

Kenali Gejala dan Faktor Demam Berdarah Dengue

FX Wikan Indrarto



sakit perut yang hebat, muntah terus-menerus, gusi berdarah, penumpukan cairan, lesu atau gelisah, dan pembesaran hati.

Tidak ada pengobatan khusus infeksi dengue. Namun deteksi dini dan akses terhadap layanan kesehatan yang tepat, manajemen kasus dapat mengurangi angka kematian. Begitu juga deteksi cepat kasus dengue berat dan rujukan tepat waktu ke fasilitas kesehatan tersier. Kebanyakan penderita dengue memiliki gejala ringan atau tanpa gejala dan akan membaik dalam 1-2 minggu. Anak yang terinfeksi dengue untuk kedua kalinya mempunyai risiko lebih besar mengalami dengue berat. Gejala dengue berat seringkali muncul setelah demamnya hilang seperti sakit perut yang hebat, muntah berulang, napas cepat, gusi atau hidung berdarah, kelelahan umum, gelisah, darah dalam muntahan atau tinja, mengeluh sangat haus, kulit pucat dan dingin. Kasus dengue dengan gejala parah ini harus segera mendapatkan perawatan atau rujukan sesuai.

Faktor Penyebab

Inisiatif Arbovirus Global adalah rencana strategis terpadu mengatasi dengue dan penyakit arbovirus yang ditularkan melalui nyamuk, dengan potensi epidemi dan pandemi, yang fokus pada pemantauan

Gejala

Di kawasan Asia Tenggara, 10 dari 11 negara anggota merupakan endemis virus dengue. Pada tahun 2023, beberapa negara, termasuk Bangladesh dan Thailand, telah melaporkan lonjakan kasus dengue. Secara khusus, India, Myanmar, Sri Lanka dan Thailand termasuk dalam 30 negara dengan tingkat endemis tertinggi di dunia.

Infeksi dengue paling sering tidak menimbulkan gejala atau hanya menyebabkan penyakit demam ringan. Namun, beberapa kasus akan berkembang menjadi demam berdarah dengue berat, terjadi syok, pendara-han hebat, atau kerusakan organ parah, dan bahkan kematian pasien. Tahap ini sering dimulai setelah demam hilang dan didahului tanda bahaya sebagai peringatan dini, seperti



ILUSTRASI JOS

risiko, pencegahan pandemi, kesiapsiagaan, deteksi dan respons, serta membangun koalisi mitra.

Kemunculan dengue dan penyebarannya yang belum pernah terjadi sebelumnya di seluruh dunia, terkait dengan berbagai faktor penting. Yaitu faktor lingkungan meliputi perubahan distribusi dan adaptasi vektor nyamuk *aedes aegypti*, meningkatnya urbanisasi yang tidak terencana, perubahan iklim, dan ko-sirkulasi beberapa serotipe virus.

Faktor sistem layanan kesehatan meliputi kerapuhan di tengah ketidakstabilan politik dan keuangan, tantangan dokter dalam diagnosis klinis karena gejala yang tidak spesifik, kapasitas laboratorium yang tidak memadai, terjadi secara bersamaan dengan Covid-19, dan tidak adanya obat khusus. Faktor masyarakat meliputi perilaku dan persepsi risiko belum baik, kesadaran dan perilaku mencari layanan kesehatan masih rendah, kurangnya pendekatan yang berpusat pada masyarakat, keterlibatan dan mobilisasi masyarakat dalam kegiatan pengendalian vektor masih rendah, kurangnya kapasitas pengawasan dan pengendalian vektor, kurangnya koordinasi antarpemangku kepentingan, kekurangan dana, rendahnya minat pendonor sukarela, dan pergerakan manusia dalam skala besar.

Tantangan ini diperparah terbatasnya persediaan penting untuk program pencegahan dan pengendalian, reagen di laboratorium untuk tes diagnostik, dan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi dokter dan petugas kesehatan lain. Untuk mengatasi tantangan ini memerlukan pendekatan terpadu multi disiplin dan multisektoral, terutama di tingkat nasional untuk mencapai tujuan dalam mengurangi dampak terhadap kesehatan masyarakat. Pengendalian vektor yang efektif adalah kunci pencegahan dan pengendalian dengue dengan 3M, harus mencakup Menutup bak air, Menguras air kamar mandi dan Menimbun benda berpotensi menampung air. Juga ditambah pemberian larvasida dalam air yang tidak diminusi dengan dosis tepat, penggunaan kelambu berinsektisida, dan kadang penyemprotan insektisida.

Penyebaran nyamuk yang mengandung bakteri Wolbachia mampu menurunkan kasus dengue sebesar 77,1 persen. Selain itu, jumlah perawatan di rumah sakit akibat dengue juga mengalami penurunan sebanyak 86 persen. Nyamuk Wolbachia tidak mengurangi populasi nyamuk *aedes aegypti*, tetapi dengan adanya nyamuk ini, akan menekan penyebaran virus dengue yang dibawa oleh nyamuk *aedes aegypti*, sehingga metode penyebaran nyamuk ini menjadi pelengkap program 3M.

Siapa yang melawan dengue? (***)

FX Wikan Indrarto : Dokter spesialis anak di RS Panti Rapih Yogyakarta, alumni S3 UGM.

RUMAH SAKIT "JIH"
EMERGENCY CALL
0274-4663555

JiHealth corner
Tanya jawab kesehatan

* Pertanyaan dapat dikirimkan melalui e-mail konsultasi@rs-jih.co.id *

Lupus Penyakit Seribu Wajah dr Aninda Dian Anggraeni

LUPUS atau *lupus eritematosus* adalah penyakit inflamasi kronis yang disebabkan sistem imun tubuh yang bekerja dengan keliru. Dalam kondisi normal, sistem imun seharusnya melindungi tubuh dari serangan infeksi virus atau bakteri. Sedangkan pada pengidap lupus, sistem imun justru menyerang jaringan dan organ tubuh sendiri.

Lupus kerap dijuluki sebagai penyakit seribu wajah karena kelaihiannya meniru gejala penyakit lain. Kesulitan diagnosis biasanya menyebabkan langkah penanganan yang kurang tepat. Infamasi yang disebabkan lupus bisa menyerang berbagai bagian tubuh, antara lain sel darah dan paru-paru.

Penyebab Lupus

LUPUS merupakan penyakit autoimun. Kondisi ini terjadi saat sistem imun yang seharusnya melindungi tubuh dari infeksi atau cedera justru menyerang sel dan jaringan yang sehat. Hal ini akan menyebabkan peradangan dan kerusakan pada berbagai organ dan bagian tubuh. Penyebab lupus belum diketahui secara pasti. Kombinasi dari faktor genetik dan lingkungan sering dikaitkan terjadinya lupus.

Berikut beberapa faktor yang diduga bisa memicu terjadinya lupus:

- Lingkungan : Paparan sinar matahari, paparan asap rokok, atau paparan racun atau bahan kimia tertentu, seperti merkuri dan silika.
- Kondisi genetik : Memiliki keluarga penderita penyakit lupus.
- Hormon : Terutama peningkatan hormon estrogen.
- Penyakit infeksi: Infeksi virus Epstein-Barr atau cytomegalovirus.
- Obat-obatan tertentu: *Hydralazine*, *pantoprazole*, dan *procainamide*.

Faktor Risiko Lupus

Selain faktor-faktor di atas, seseorang juga lebih mungkin menderita lupus bila memiliki salah satu kondisi seperti berjenis kelamin wanita, berusia antara 15-45 tahun, dan memiliki keluarga yang juga menderita lupus atau penyakit autoimun lain.

Gejala Lupus

Gejala lupus sangat beragam dan bisa berbeda pada tiap penderitanya. Hal ini

karena lupus bisa menyerang berbagai organ atau jaringan tubuh. Beberapa gejala yang muncul saat seseorang mengalami lupus bisa dirasa ringan atau berat, terjadi tiba-tiba atau bertahap, dan berlangsung sementara atau permanen. Umumnya, gejala parah akan timbul saat penderita lupus mengalami salah satu kondisi berikut :

- Terpapar sinar matahari langsung.
 - Mengalami stres atau tekanan.
 - Mengalami kelelahan.
 - Mengalami penyakit infeksi.
 - Tidak mengonsumsi obat lupus sesuai anjuran.
- Gejala yang sering muncul pada penderita lupus:
- Sering merasa kelelahan meski sudah cukup beristirahat.
 - Muncul ruam dari batang hidung sampai kedua pipi (*butterfly rash*).
 - Muncul ruam di bagian tubuh lain, seperti tangan dan pergelangan tangan.
 - Ruam kulit bertambah parah, nyeri, atau gatal, jika terpapar sinar matahari.
 - Sendi terasa nyeri, kaku, atau bengkak.
 - Linglung dan daya ingat menurun.
 - Mulut dan mata terasa kering.
 - Demam secara tiba-tiba.
 - Sesak napas
 - Sakit kepala
 - Nyeri dada

Sejumlah gejala bisa dialami penderita lupus seperti sariawan, rambut rontok, kejang, pembengkakan pada pergelangan kaki akibat penumpukan cairan atau fenomena *raynaud*, yaitu jari-jari tangan dan kaki memutih atau membiru jika terpapar hawa dingin atau saat sedang stres.

Kapan Harus ke Dokter?

Lakukan pemeriksaan ke dokter spesialis kulit jika mengalami gejala-gejala di atas, terutama jika mengalami ruam yang disertai nyeri sendi atau kelelahan terus-menerus. Hal ini penting dilakukan agar penyebabnya dapat diketahui dan ditangani sejak awal. Segera ke dokter jika SahabatJIH mengalami gejala lupus berat, seperti nyeri dada, sesak napas, kejang, sakit kepala parah, bahkan pingsan. Hal ini penting dilakukan agar kondisi SahabatJIH dapat segera ditangani sehingga komplikasi dapat dicegah. (***)

KELUARGA

Hindari Eksploitasi Anak dalam Kampanye

SEMUA pihak yang terlibat dalam kontestasi Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 diharap menghadirkan Pemilu ramah anak dan tidak melakukan eksploitasi terhadap mereka, terutama saat berkampanye.

Demikian diungkap Asisten Deputi Perlindungan Khusus Anak dari Kekerasan KemenPPPA, Ciput Eka Purwanti. Pelibatan anak saat kampanye Pemilu bisa mengganggu psikologis anak yang jarang disadari orangtua.

"Pentingnya memahami bahwa dinamika pesta demokrasi tidak hanya memengaruhi masyarakat secara umum, juga memberikan implikasi signifikan bagi anak-anak. Dalam konteks ini, dampak psikologis menjadi perhatian utama. Kondisi psikologis anak dapat terganggu akibat bahasa provokatif yang sering digunakan peserta pemilu, tim sukses maupun pendukungnya dalam kampanye politik," kata Ciput dalam Media Talk di Jakarta, Selasa (6/02).

Menurut Ciput, hal itu bisa merampas kenyamanan anak dan waktu luang berkualitas mereka. Melibatkan anak dalam kampanye politik tidak hanya berpotensi membahayakan tumbuh kembang mereka, juga melanggar UU No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Orangtua yang terlibat dalam hal ini juga perlu diberikan sanksi tegas jika memaksa mengajak anak berkampanye.

Ciput menjelaskan, optimalisasi peran lima sektor yang terlibat dalam Pemilu yakni KemenPPPA, Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Komisi Pemilihan Umum (KPU), Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), dan Komisi



KR-Frans Budi Sukarnanto

Anak harus mendapat perlindungan dari kampanye politik.

Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) sangat penting. Kerja sama yang diperkuat sejak tahap mitigasi akan membantu menciptakan lingkungan politik lebih aman bagi anak-anak.

Fasilitas Khusus

CONTOH yang baik dalam memfasilitasi tempat khusus bagi anak-anak beraktivitas kreatif edukatif dengan pengawasan orang dewasa selama orangtua berpartisipasi dalam kampanye politik, serta memberikan informasi layak bagi pemilih pemula, harus menjadi acuan bagi semua pihak yang terlibat dalam proses politik.

"Pengawasan dari masyarakat terhadap lembaga-lembaga seperti KPU dan Bawaslu sangat diperlukan memastikan bahwa hak-hak anak dihormati dan dilindungi. Penting diingat, edukasi politik bukan hanya tanggung jawab partai politik, juga tanggung jawab semua pihak

yang terlibat dalam proses politik," ujar Ciput.

Dalam upaya meminimalisasi pelanggaran hak anak dalam Pemilu, ungkap Ciput, 20 November 2023 KemenPPPA bersama Kemendagri, KPAI, KPU dan Bawaslu menandatangani Surat Edaran Bersama (SEB) tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum dan Pemilihan Serentak Tahun 2024 yang Ramah Anak. Bertujuan melindungi dan memenuhi hak anak dengan tidak mengeksploitasi mereka dalam konteks politik.

Kasus Pelanggaran

SENADA Ciput, Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Sylvana Maria Apituley mengatakan, upaya mengarusutamakan hak anak dalam Pemilu, masih menjadi pekerjaan rumah yang sangat besar. Pasalnya kasus-kasus pelanggaran hak anak dalam Pemilu banyak terjadi, baik yang dilaporkan masyarakat,

maupun temuan-temuan KPAI. Selama satu tahun pengawasan KPAI dalam rangkaian Pemilu 2024, ada 6 kasus yang diadukan kepada KPAI, dan 47 kasus temuan KPAI di media sosial. Dari sejumlah kasus itu ada 15 bentuk pelanggaran hak anak selama Pemilu.

"Pelanggaran hak anak selama Pemilu menjadi pekerjaan rumah sangat besar yang harus segera diatasi. Pengawasan, mitigasi, koordinasi, dan konsolidasi telah dilakukan dengan kementerian, lembaga terkait, dan partai politik untuk memastikan pelanggaran hak anak tidak banyak terjadi. Namun, masih terdapat pelanggaran hak anak yang terjadi selama Pemilu, termasuk bentuk-bentuk baru yang ditemukan dalam Pemilu 2024. Dalam surat edaran bersama, disebutkan 11 bentuk pelanggaran yang harus diperhatikan agar tidak terulang di masa mendatang," ujar Sylvana.

KPAI juga mencatat, tempat pendidikan —termasuk pesantren— menjadi target kampanye tim pemenangan, meski hal ini telah dilarang. Kurangnya pendidikan politik, kurangnya pendidikan kewarganegaraan, dan kurangnya ruang bagi anak-anak berekspresi dan berpartisipasi dalam politik juga menjadi perhatian serius. Pelanggaran yang paling banyak terjadi, membawa anak-anak ke kampanye.

"Perlindungan terhadap anak dalam konteks politik harus menjadi perhatian serius bagi semua kontestan pemilu 2024. KPAI memberikan apresiasi terhadap calon atau kon-

testan yang menjauhkan anak-anak dari kampanye politik. Namun masih perlu pendampingan lebih baik bagi anak-anak dalam politik untuk mencegah terjadinya kekeliruan," tambah Sylvana.

Pertimbangan Risiko

PSIKOLOG Anak dan Principal Child Psychologist Tentang Anak, Grace Eugenia Sameve mengatakan, penting bagi setiap anak mendapatkan perlindungan dari segala bentuk penyalahgunaan dalam politik. Meski secara langsung mungkin tidak terlihat, Pemilu memiliki dampak signifikan terhadap kehidupan anak-anak.

"Anak-anak belum memiliki kemampuan membuat keputusan bersifat abstrak. Mereka lebih cenderung meniru perilaku yang mereka lihat, sehingga penting untuk memperhatikan kapan dan bagaimana anak-anak terlibat dalam kegiatan politik seperti Pemilu. Risiko harus dipertimbangkan dengan cermat ketika mengajak anak-anak terlibat dalam proses politik," ucap Grace.

Menurut Grace, mereka yang ikut kontestasi maupun yang memiliki hak pilih, penting mempertimbangkan kata-kata dan perilaku yang digunakan dalam diskusi politik.

"Di tengah semua ini, pentingnya memikirkan masa depan anak-anak sebagai pemilih. Bagaimana anak-anak akan menggunakan hak pilih mereka di masa depan dan bagaimana mereka akan berkontribusi sebagai warga negara harus menjadi pertimbangan utama dalam proses politik saat ini," tambah Grace. (Ati)-d

LBH APIK Mengupas
Diikuti Lembaga Bantuan Hukum
Asosiasi Perempuan Indonesia Untuk Keadilan Yogyakarta

Masih Istri Sah

Tanya:
Saya menikah 19 tahun islam. Sejak tiga tahun ini suami tidak memberi nafkah sama sekali. Katanya saya telah ditalak suami, maka tidak ada kewajiban memberi nafkah pada istri. Betulukah saya sudah cerai dengan suami, sehingga tidak berhak atas nafkahnya? Kami masih satu rumah hanya beda kamar. Mohon penjelasan.

Jawab:
Semoga permasalahan Anda segera selesai dengan

baik. Suami istri bisa dikatakan cerai sah menurut hukum apabila salah satu pihak mengajukan permohonan gugatan cerai ke Pengadilan Agama (yang muslim). Proses cerai di Pengadilan Agama. Jadi kalau hanya lisan cerainya dari ucapan suami, belum bisa dinyatakan cerai sah menurut hukum dan undang undang. Cerai harus melalui proses permohonan gugatan cerai di Pengadilan Agama bagi yang muslim. Demikian penjelasan kami. Semoga bermanfaat. □-d

KLINIK PKBI

Bau Badan Lansia

Tanya:
Dok, ibu saya 70 tahun. Kenapa ibu saya dari tubuhnya mengeluarkan keringat yang bau. Penyakit atau apa ya? Mandi sehari sekali. Kalau mandi dua kali sehari malam hari pasti tidak enak badan dan susah tidur. Kenapa ya Dok?

Neni, Yogya

Jawab:
Terima kasih Neni pertanyaannya. Sebagai informasi, tubuh bisa berubah di sepanjang hidup. Periode kehidupan akan memberikan bau berbeda. Baik itu masa bayi, remaja, dewasa maupun pada lansia. Ini hal alamiah yang terjadi setiap daur hidup manusia.

Pada orang lanjut usia (lansia) banyak yang menggambarkan aroma 'asem' dan 'apek'. Sebagian orang cenderung menemukan aroma yang lebih tidak menyenangkan ketika mereka tahu itu berasal dari lansia.

Bau badan berubah karena adanya bahan kimia yang terurai seiring bertambahnya usia. Perubahan yang berkaitan dengan usia dalam bau badan kemungkinan tidak ada hubungannya dengan kebersihan pribadi. Namun para ahli berpendapat bau terjadi karena karena adanya reaksi senyawa bau dan bakteri yang berinteraksi pada kulit.

Bahan kimia ini akan muncul saat seseorang menginjak usia 40 tahun dan akan meningkat kadarnya dalam tubuh dengan bertambahnya usia. Faktor lingkungan juga gaya hidup akan memengaruhi bau tubuh.

Orang dewasa memiliki bau berbeda. Bayi, remaja, dewasa muda, dan usia paruh baya cenderung memiliki bau tubuh sedikit berbeda. Para ahli percaya aroma khusus ini membantu menjaga spesies manusia tetap hidup dan sehat. Yang jelas, bau tubuh berubah secara alami seiring bertambahnya usia. Untuk orangtua, perubahan bau ini kemungkinan disebabkan peningkatan kadar senyawa 2 nonenal. Demikian penjelasan kami, semoga bermanfaat. Salam.

Diasuh: dr J Nugrahaningtyas W Utami MKes □-d

Pertanyaan ke email: maribahagia727@gmail.com